



Peran Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam Membangun Desa Mandiri Melalui Edukasi dan Ekonomi Syariah di Desa Sei Parit

Siti Habibah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Correspondence Email: sitihabiba1803@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sei Parit merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tema "Membangun Desa Mandiri Melalui Edukasi dan Ekonomi Syariah." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat nilai keagamaan, serta menumbuhkan semangat sosial dan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, edukasi, dan pendekatan partisipatif sehingga masyarakat turut berperan aktif dalam setiap kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar, tumbuhnya kembali tradisi Maghrib Mengaji, meningkatnya kesadaran literasi keuangan di kalangan anak-anak, serta terbentuknya semangat gotong royong dan kebersamaan di lingkungan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membangun hubungan sosial yang harmonis antara kampus dan masyarakat sebagai wujud penerapan nilai-nilai pengabdian yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi, Ekonomi Syariah, KKN, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

The implementation of the Community Service Program (KKN) by the Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in Sei Parit Village represents a tangible form of student dedication to the community under the theme "Building a Self-Reliant Village Through Education and Sharia Economics." This program aims to improve the quality of education, strengthen religious values, and foster social spirit and economic independence within the village community. The methods used include field observation, interviews, education, and a participatory approach, allowing the community to actively engage in every activity. The results showed an increase in elementary students' learning motivation, the revival of the Maghrib Mengaji tradition, greater financial literacy awareness among children, and the development of teamwork and solidarity within the community. Through this program, students not only shared their knowledge but also built harmonious social relationships between the university and the community as a reflection of sustainable service values.

Keywords: Education, Islamic Economics, Community Service Program, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori di bangku kuliah, tetapi juga mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara langsung di lapangan. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi, beradaptasi, dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di tengah masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sekadar kewajiban akademik, melainkan juga wahana pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai kemanusiaan serta tanggung jawab sosial mahasiswa (Amal et al., 2021).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Islam memandang bahwa kegiatan KKN memiliki peran strategis dalam menumbuhkan semangat dakwah, keilmuan, dan pengabdian. Mahasiswa UMSU diharapkan menjadi generasi intelektual Muslim yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki jiwa sosial dan semangat untuk membangun masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus guna memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di pedesaan, khususnya di Desa Sei Parit.

Desa Sei Parit, yang terletak di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, merupakan salah satu wilayah dengan potensi besar dalam bidang pertanian, perdagangan, dan sumber daya manusia. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa, seperti keterbatasan dalam akses pendidikan, rendahnya pemahaman terhadap ekonomi berbasis syariah, serta minimnya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KKN diharapkan mampu menjadi katalis perubahan dan memberikan kontribusi nyata dalam mendorong kemandirian masyarakat.

Tema kegiatan KKN tahun ini, yaitu “Bersama Membangun Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Edukasi, Ekonomi Syariah, dan Pemberdayaan Masyarakat”, menggambarkan komitmen mahasiswa untuk turut serta dalam memperkuat kapasitas masyarakat. Edukasi menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sementara ekonomi syariah menjadi sarana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan beretika. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini juga berupaya membangun kesadaran masyarakat agar lebih aktif dan mandiri dalam mengelola potensi yang dimiliki desanya.

Dalam konteks edukasi, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pendidik yang membantu masyarakat memahami pentingnya pendidikan, baik formal maupun nonformal. Melalui kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan belajar, mahasiswa berupaya meningkatkan literasi masyarakat serta memperluas wawasan mereka terhadap isu-isu sosial, kesehatan, dan keagamaan. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat memperkuat pondasi masyarakat dalam menghadapi tantangan global, sekaligus memperbaiki kualitas hidup melalui pendidikan yang berkelanjutan (Sufiani, et.al., 2024; Wahyuti et al., 2023).

Selain bidang pendidikan, ekonomi syariah juga menjadi fokus utama dalam kegiatan KKN ini. Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kejujuran, dan larangan riba. Dalam

konteks pedesaan, penerapan ekonomi syariah dapat menjadi solusi dalam mendorong kemandirian ekonomi melalui kegiatan usaha mikro, koperasi syariah, dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Mahasiswa KKN diharapkan mampu memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat tentang bagaimana membangun sistem ekonomi yang adil, produktif, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (Soemitra, 2021).

Kemandirian ekonomi masyarakat Desa Sei Parit sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola potensi lokal. Melalui pendekatan ekonomi syariah, mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam dan manusia secara optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Misalnya, melalui pengembangan usaha kecil berbasis rumah tangga, pelatihan kewirausahaan syariah, serta penguatan koperasi berbasis syariah yang dapat menjadi wadah penggerak ekonomi desa. Kegiatan seperti ini diharapkan mampu mengubah paradigma masyarakat dari sekadar penerima manfaat menjadi pelaku aktif dalam pembangunan ekonomi desa.

Selain edukasi dan ekonomi, pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting dalam pelaksanaan KKN. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya tentang memberikan bantuan atau pelatihan, melainkan membangun kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah mereka sendiri. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai mitra yang mendampingi masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Melalui kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya, mahasiswa berupaya menumbuhkan semangat kebersamaan dan tanggung jawab kolektif (Febriyanti et al., 2023).

Pelaksanaan KKN di Desa Sei Parit juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar tentang kehidupan masyarakat pedesaan secara langsung. Mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga berinteraksi, berdialog, dan bekerja sama dengan masyarakat dalam mencari solusi atas permasalahan yang ada. Proses ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami realitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan profesional.

Dari sisi masyarakat, kehadiran mahasiswa KKN membawa angin segar bagi perkembangan desa. Masyarakat mendapatkan pendampingan dalam berbagai bidang, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan anak-anak, penguatan ekonomi keluarga, hingga pembentukan kelompok-kelompok masyarakat yang produktif. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan syariah (Batubara et al., 2024).

Kegiatan KKN di Desa Sei Parit juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya hadir sebagai lembaga akademik, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pembangunan daerah. Melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, pemerintah desa, dan masyarakat, diharapkan terwujud sinergi yang mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian desa. Kerja sama ini sekaligus memperkuat posisi UMSU sebagai universitas yang berkomitmen terhadap pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam dan kemanusiaan.

Akhirnya, kegiatan KKN bukan hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembentukan kepribadian mahasiswa yang utuh. Mahasiswa belajar menjadi pribadi yang peduli, berempati, dan berorientasi pada solusi. Melalui interaksi dengan masyarakat, mereka memahami arti pengabdian yang sesungguhnya, yaitu melayani dengan hati dan berbuat untuk kemaslahatan bersama (Amal et al., 2021). Dengan demikian, KKN di Desa Sei Parit bukan hanya meninggalkan hasil fisik berupa program, tetapi juga warisan moral berupa semangat kolaborasi dan pengabdian untuk membangun desa mandiri dan berdaya.

Dengan seluruh rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan kehadiran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sei Parit. Edukasi, ekonomi syariah, dan pemberdayaan menjadi tiga pilar utama dalam mendorong terciptanya desa yang mandiri, berdaya, dan sejahtera. KKN ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mencetak generasi muda yang siap menjadi agen perubahan dan penggerak kemajuan bangsa.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Parit dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang dirancang agar kegiatan berjalan secara efektif, terarah, dan tepat sasaran. Sebelum melaksanakan program utama, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk mengenali kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, serta potensi dan permasalahan masyarakat di desa tersebut. Melalui metode observasi ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang kebutuhan masyarakat sehingga program yang dirancang benar-benar relevan dan bermanfaat. Selain itu, dilakukan pula wawancara dan diskusi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, guru, pelaku UMKM, serta warga setempat guna menggali informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta potensi lokal yang dapat dikembangkan (Sugiyono, 2021).

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Rukminingsih, 2020). Pendekatan ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga subjek yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam keberhasilan program. Melalui kerja sama yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan tercipta rasa memiliki terhadap program yang dijalankan, sehingga keberlanjutan kegiatan dapat terjaga meskipun masa KKN telah berakhir. Dalam proses ini, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan mitra masyarakat yang berupaya membangkitkan semangat gotong royong, kemandirian, dan keaktifan warga dalam membangun desanya sendiri.

Selain pendekatan partisipatif, metode edukasi dan kolaboratif juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Melalui metode edukasi, mahasiswa melaksanakan berbagai program sosialisasi dan pelatihan seperti penyuluhan tentang ekonomi syariah, pengajaran di sekolah dasar, serta pelatihan literasi keuangan dan keagamaan. Kegiatan edukatif ini dilakukan dengan berbagai teknik pembelajaran interaktif seperti ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, dan praktik langsung agar materi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat. Sementara itu, metode kolaboratif dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti

pemerintah desa, lembaga pendidikan, pelaku usaha lokal, serta lembaga keagamaan setempat. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan dan efektivitas kegiatan sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sei Parit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Literasi, Edukasi, dan Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Pendidikan di Sekolah Dasar

Kegiatan mengajar di sekolah dasar menjadi salah satu fokus utama mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sei Parit. Melalui peran sebagai pendamping guru, mahasiswa tidak hanya membantu proses pembelajaran di kelas, tetapi juga turut menghadirkan semangat baru dalam dunia pendidikan di lingkungan pedesaan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami pelajaran dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan. Kehadiran mahasiswa di sekolah disambut antusias oleh guru dan siswa karena membawa suasana belajar yang berbeda dan lebih variatif. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN dapat menjadi penguat dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang sering kali menghadapi keterbatasan tenaga pendidik dan sumber belajar.



Gambar 1. Kegiatan Implementasi Penguatan Literasi, Edukasi, dan Pembentukan Karakter Melalui Kelompok Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sei Parit

Dalam proses pelaksanaan kegiatan mengajar, mahasiswa menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan adaptif sesuai dengan karakteristik siswa. Anak-anak di tingkat sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga metode pembelajaran harus disesuaikan agar mereka tetap fokus dan bersemangat. Mahasiswa KKN menggunakan berbagai strategi, seperti permainan edukatif, diskusi sederhana, penggunaan alat peraga, serta media visual seperti gambar dan video pembelajaran. Melalui metode ini, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan merasa lebih mudah memahami materi pelajaran. Mahasiswa juga mengajarkan nilai-nilai dasar seperti disiplin waktu, sopan santun, dan kerja sama melalui aktivitas kelompok, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Selain itu, kegiatan mengajar ini menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri. Mereka belajar bagaimana menghadapi karakter siswa yang beragam, mengelola kelas, serta menyesuaikan cara penyampaian materi agar mudah dipahami. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang kondisi pendidikan dasar di pedesaan dan tantangan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya. Pengalaman ini membentuk empati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap dunia pendidikan, sekaligus menanamkan rasa tanggung jawab untuk turut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, kegiatan mengajar ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa, tetapi juga menjadi proses pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa.

Kegiatan seminar literasi keuangan di sekolah dasar juga menjadi bagian penting dari pengabdian mahasiswa KKN dalam bidang edukasi. Pemahaman tentang literasi keuangan perlu dikenalkan sejak dini agar anak-anak memiliki kesadaran untuk mengelola uang dengan bijak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperkenalkan konsep sederhana seperti “uang berasal dari kerja keras,” “pentingnya menabung,” serta “membedakan antara kebutuhan dan keinginan.” Dengan menggunakan media PowerPoint, permainan edukatif, dan cerita bergambar, materi disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai usia siswa. Tujuannya bukan untuk membuat anak-anak berpikir seperti orang dewasa, tetapi agar mereka memahami makna nilai uang dan belajar menghargainya. Pendekatan ini membuat siswa lebih mudah menyerap pesan dan merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan.

Dampak dari kegiatan literasi keuangan ini terlihat nyata dari antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Anak-anak sangat tertarik mengikuti sesi permainan yang berkaitan dengan konsep keuangan, seperti simulasi menabung dan permainan memilih kebutuhan versus keinginan. Mereka tampak memahami bahwa tidak semua yang diinginkan harus dibeli, dan penting untuk menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Selain itu, pihak guru menyambut baik kegiatan ini karena dinilai relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter yang menekankan kemandirian dan tanggung jawab. Guru bahkan mengusulkan agar kegiatan serupa dapat dijadikan agenda rutin sekolah, sehingga nilai-nilai positif tersebut dapat terus ditanamkan kepada siswa sejak dini.

Secara keseluruhan, kegiatan mengajar di sekolah dasar dan seminar literasi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sei Parit telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai kehidupan seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan bijak dalam mengelola sumber daya. Mahasiswa KKN berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, sekaligus menumbuhkan semangat baru bagi guru dan siswa untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Dengan kegiatan seperti ini, KKN menjadi wadah efektif dalam membangun generasi muda desa yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak usia dini.

Penguatan Nilai Sosial dan Keagamaan Melalui Kegiatan Gotong Royong dan Maghrib Mengaji

Selain fokus pada bidang pendidikan, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga berperan aktif dalam menumbuhkan kembali nilai-nilai sosial dan spiritual di masyarakat Desa Sei Parit. Mahasiswa memahami bahwa pembangunan desa tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga pada kekuatan sosial dan moral masyarakatnya. Oleh karena itu, berbagai kegiatan sosial seperti gotong royong menjadi salah satu prioritas utama selama masa pengabdian. Mahasiswa bersama warga saling bekerja sama membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum seperti jalan dan masjid, serta memperindah area sekitar balai desa. Kegiatan ini bukan sekadar menjaga kebersihan fisik, tetapi juga menjadi simbol kebersamaan dan kerja kolektif yang menjadi ciri khas budaya masyarakat Indonesia.

Kegiatan gotong royong tersebut mendapatkan sambutan yang sangat positif dari masyarakat Desa Sei Parit. Warga merasa senang karena kehadiran mahasiswa membawa energi baru dan menghidupkan kembali semangat kebersamaan yang sempat menurun. Banyak warga yang mengaku bahwa selama ini kegiatan gotong royong jarang dilakukan karena kesibukan masing-masing. Namun dengan adanya mahasiswa, mereka kembali tergerak untuk bersama-sama menjaga lingkungan. Suasana gotong royong dipenuhi dengan canda, tawa, dan semangat kekeluargaan yang erat. Mahasiswa dan warga tidak lagi berjarak, melainkan saling membantu dan belajar satu sama lain. Dari kegiatan sederhana ini, nilai-nilai sosial seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepedulian tumbuh secara alami di tengah masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Selain gotong royong, mahasiswa KKN juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial lain seperti kunjungan ke rumah warga lanjut usia, membantu pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta berpartisipasi dalam acara desa. Semua kegiatan tersebut bertujuan mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan masyarakat. Pendekatan yang dilakukan bersifat humanis, yaitu dengan mendengarkan kebutuhan dan aspirasi warga secara langsung. Hal ini membuat masyarakat merasa dihargai dan dilibatkan dalam setiap proses kegiatan. Mahasiswa tidak hanya datang untuk

melaksanakan program, tetapi juga menjadi bagian dari masyarakat desa yang turut merasakan suka dan duka kehidupan mereka. Melalui interaksi inilah nilai empati dan kepedulian sosial mahasiswa semakin terbentuk.

Sementara itu, kegiatan Maghrib Mengaji menjadi salah satu program unggulan yang membawa dampak spiritual besar bagi masyarakat Desa Sei Parit. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam selepas salat Maghrib dan diikuti oleh anak-anak hingga remaja desa. Tujuan utamanya adalah menghidupkan kembali tradisi membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda yang mulai berkurang akibat perkembangan teknologi dan gaya hidup modern. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pembimbing dan pendamping yang membantu memperbaiki bacaan serta tajwid anak-anak. Mereka menggunakan pendekatan yang lembut dan penuh kesabaran, sehingga anak-anak merasa nyaman dan antusias mengikuti setiap sesi. Orang tua pun memberikan dukungan penuh dengan mengantar anak-anak mereka setiap malam untuk ikut mengaji bersama mahasiswa.



Gambar 3. Kegiatan Maghrib Mengaji Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kegiatan Maghrib Mengaji ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter bagi anak-anak. Melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan, anak-anak belajar tentang nilai disiplin, tanggung jawab, serta rasa hormat kepada guru dan orang tua. Mahasiswa KKN juga menyisipkan pesan-pesan moral seperti pentingnya menjaga waktu salat, berbuat baik kepada sesama, dan menjauhi perilaku negatif. Hal ini membuat kegiatan mengaji tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Interaksi yang harmonis antara mahasiswa, anak-anak, dan tokoh agama menjadikan kegiatan ini sebagai ruang spiritual yang memperkuat identitas keislaman masyarakat desa.

Secara keseluruhan, sinergi antara kegiatan sosial seperti gotong royong dan kegiatan spiritual seperti Maghrib Mengaji menunjukkan peran strategis mahasiswa KKN dalam membangun masyarakat Desa Sei Parit yang mandiri, berdaya, dan berakhlak mulia. Melalui pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang menjadi fondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan program ini tercermin dari meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan bersama serta tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menjaga kebersamaan dan keimanan. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sei Parit menjadi inspirasi nyata bahwa pembangunan desa yang sejati harus dimulai dari penguatan manusia dan nilai-nilai kemanusiaan itu sendiri.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sei Parit secara keseluruhan berjalan dengan baik, lancar, dan penuh makna. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berhasil menjalankan berbagai program seperti mengajar di sekolah dasar, mengadakan Maghrib Mengaji, seminar literasi keuangan, serta kegiatan gotong royong yang membawa dampak positif di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran keagamaan masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai sosial dan semangat kebersamaan di desa. Melalui pengabdian ini, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, belajar memahami kondisi sosial di lapangan, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial sebagai calon intelektual muda yang berperan aktif dalam pembangunan bangsa.

Selain itu, kegiatan KKN ini juga memperkuat hubungan sinergis antara kampus dan masyarakat. Kehadiran mahasiswa memberikan warna baru bagi Desa Sei Parit, sementara masyarakat turut berperan sebagai mitra yang terbuka dan mendukung setiap kegiatan. Sinergi ini membuktikan bahwa program KKN bukan sekadar kegiatan akademik, tetapi juga wahana pembentukan karakter, solidaritas, dan kepedulian sosial. Dampak positif yang dihasilkan menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi model pemberdayaan yang berkelanjutan. Dengan semangat kebersamaan dan kemandirian yang telah tumbuh selama program berlangsung, diharapkan Desa Sei Parit terus berkembang menjadi desa yang berdaya, religius, dan mandiri, sementara mahasiswa membawa nilai-nilai pengabdian ini sebagai bekal dalam kehidupan dan karier mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I., Salsabilla, K., Isma, R., Kn, J., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2021). *Sosialisasi Peran Pemuda dalam Pendidikan untuk Membangun Regenerasi yang Berintelektual*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). *Peran Mahasiswa KKN dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang*. JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>

- Eka Febriyanti, Khairani, L., & Siti Hajar. (2023). *Identification of Potential Local Food Ingredients as a Food Source for Stunting Prevention in Langkat District*. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4352–4358. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.3767>
- Hasibuan, R. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program KKN Mahasiswa*. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Ummat*, 3(2), 87–95.
- Hidayat, M., & Lubis, R. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis Syariah*, 5(1), 45–56.
- Kurniawan, A. (2020). *Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Sosial Masyarakat Melalui KKN*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 120–128.
- Lestari, D., & Rahmadani, T. (2023). *Edukasi Literasi Keuangan bagi Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 210–218.
- Lubis, M. (2021). *Penerapan Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Pedesaan*. *Jurnal Ekonomi Islam Nusantara*, 3(2), 155–164.
- Manurung, R. (2022). *Pemberdayaan Sosial Melalui Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat Pedesaan*. *Jurnal Sosiologi dan Pengabdian*, 1(1), 30–38.
- Nasution, H., & Rambe, Y. (2021). *Peran KKN dalam Penguatan Karakter Religius Anak Melalui Program Maghrib Mengaji*. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam*, 2(4), 400–408.
- Nasution, M. I. (2022). *Penguatan Nilai-Nilai Keislaman melalui Program KKN di Masyarakat Pedesaan*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 7(2), 189–197.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.
- Soemitra, A. (2021). *The Relevance of Islamic Economics and Finance Fundamentals to the Contemporary Economy: Islamic Economist Perceptions*. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 329. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.9544>
- Sufiani, S., Rosdiana, R., Zulkifli, Z., Fadhilah, M. N., Tarawe, A., Rahman, A., & Rusli, M. (2024). *Pendampingan Stunting pada Daerah Pesisir: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pusat Studi Gender dan Anak LPPM IAIN Kendari di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara*. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 279-283. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v3i3.254>.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, A., & Hanafiah, M. (2023). *Strategi Edukasi Keagamaan Anak Melalui Kegiatan Maghrib Mengaji di Desa*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 2(3), 155–163.
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Zannati, L. S. (2023). *Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>